

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi

Penelitian ini dilakukan di III sekolah dengan mewawancarai 9 orang guru kelas rendah yaitu kelas 1 sampai kelas 3.

Berikut adalah profil masing-masing sekolah :

1. Sekolah Dasar Negeri 023 Muara Mahat Baru



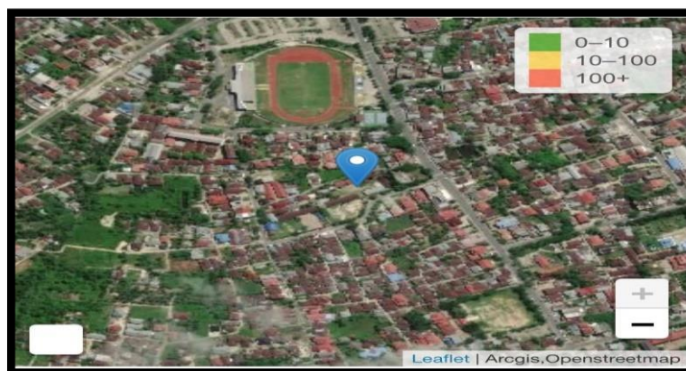
Gambar 4.1
Lokasi SDN 023 Muara Mahat Baru

SDN 023 muara mahat baru adalah SDN yang mana terletak di kelurahan Muara Mahat Baru , Kecamatan tapung. SDN 023 termasuk sekolah yang banyak diminati oleh warga muara mahat baru karena didesa muara mahat baru terdapat 2 sekolah dasar. SDN 023 telah memakai kurikulum 2013 yang mana SDN 023 dipimpin oleh ibu Lindawati. SDN 023 tersebut sudah lama berdiri didesa Muara mahat baru. Jumlah guru terdiri dari 9 orang dan peserta didik terdiri dari 152 yang mana peserta didik laki-laki 84 dan perempuan 68. Sekolah ini menggunakan pemnelajaran jarak jauh selama Covid 19.

1. Identitas Sekolah			
1	Nama Sekolah	: SD NEGERI 023 MUARA MAHAT BARU	
2	NPSN	: 10400205	
3	Jenjang Pendidikan	: SD	
4	Status Sekolah	: Negeri	
5	Alamat Sekolah	: Jln.Umar Dt Rajo Melayu	
	RT / RW	: 1	/ 2
	Kode Pos	: 28464	
	Kelurahan	: Muara Mahat Baru	
	Kecamatan	: Kec. Tapung	
	Kabupaten/Kota	: Kab. Kampar	
	Provinsi	: Prov. Riau	
	Negara	: Indonesia	
6	Posisi Geografis	: 0,489	Lintang
		: 101,0883	Bujur

Table 4.1
Identitas SDN 023 Muara Mahat Baru

2. Sekolah Dasar Negeri 012 Langgini



Gambar 4.2
Lokasi SDN 012 Langgini

SDN 012 Langgini adalah SDN yang mana terletak di Kecamatan Bangkinang Kota. SDN 012 sudah Berakreditasi A dan telah memakai kurikulum 2013. SDN 012 dipimpin oleh ibu Suharti. Jumlah guru SDN 012

terdiri dari 11 orang dan peserta didik terdiri dari 135 yang mana peserta didik laki-laki 76 dan perempuan 59. Sekolah ini menggunakan pembelajaran jarak jauh selama Covid 19.

1. Identitas Sekolah

1	Nama Sekolah	:	SD NEGERI 012 LANGGINI		
2	NPSN	:	10494641		
3	Jenjang Pendidikan	:	SD		
4	Status Sekolah	:	Negeri		
5	Alamat Sekolah	:	Jln.Pramuka Bangkinang		
	RT / RW	:	1	/	6
	Kode Pos	:	28412		
	Kelurahan	:	-		
	Kecamatan	:	Kec. Bangkinang Kota		
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Kampar		
	Provinsi	:	Prov. Riau		
	Negara	:	Indonesia		
6	Posisi Geografis	:	0		Lintang
			101		Bujur

Table 4.2
Identitas SDN 012 Langgini

3. Sekolah Dasar Negeri 018 Langgini



Gambar 4.3
Lokasi SDN 018 Langgini

SDN 018 Langgini adalah SDN yang mana terletak di Kelurahan Langgini Kecamatan Bangkinang Kota. SDN 018 Langgini berdiri di tahun 1992. SDN 012 sudah Berakreditasi A dan telah memakai kurikulum 2013 sejak 4 tahun yang lalu. SDN 018 dipimpin oleh ibu Hermayeni. Jumlah guru SDN 018 terdiri dari 10 orang sedangkan jumlah peserta didik 96 yang mana peserta didik laki-laki 47 dan perempuan 49. Sekolah ini menggunakan pembelajaran jarak jauh selama Covid 19.

1. Identitas Sekolah			
Nama Sekolah	:	SD NEGERI 018 LANGGINI	
NPSN	:	101140650018	
Jenjang Pendidikan	:	SD	
Status Sekolah	:	Negeri	
Alamat Sekolah	:	Jl. Plamboyan	
RT / RW	:	1	/ 1
Kode Pos	:	28412	
Kelurahan	:	Langgini	
Kecamatan	:	Kec. Bangkinang Kota	
Kabupaten/Kota	:	Kab. Kampar	
Provinsi	:	Prov. Riau	
Negara	:	Indonesia	
Posisi Geografis	:	101	Lintang
	:	027000/0.295800	Bujur

Table 4.3
Identitas SDN 018 Langgini

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan maka berikut hasil deskriptif 9 orang guru dari 3 sekolah yang telah di lakukan peneliti.

1. Sekolah Dasar Negeri 023 Muara Mahat Baru

a. Hasil Wawancara Dengan Guru Wali Kelas I

Wawancara dengan ibu LI guru wali kelas I. Ibu LI menjabat sebagai guru di SDN 023 Muara Mahat Baru sekitar 16 tahun. Ibu LI tinggal di Muara Mahat Baru. Pendidikan terakhir ibu LI tersebut D II dan sekarang telah mendapatkan Status PNS.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu LI mengenai pembelajaran selama Covid 19. Selama Covid 19 ibu LI menggunakan aplikasi WA grup untuk melakukan pembelajaran. Kemudian ibu LI memulai membagi kelompok dan kemudian peserta didik di suruh datang kerumah ibu LI untuk belajar. Dalam 1 hari dibagikan menjadi 2 kelompok, kelompok terdiri dari 5 sampai 6 orang. Adapun cara ibu LI mengatasi peserta didik yang tidak bisa membaca dan menulis dengan cara Peserta didik disuruh menghafal huruf dan menulis huruf lebih sering dirumah dengan bantuan orang tua.

Kelemahan dari pembelajaran selama Covid 19 peserta didik sulit untuk memahami pembelajaran sedangkan hambatan yang di alami selama pembelajaran Covid 19 sangat sulit mengontrol peserta didik tersebut saat pembelajaran tidak dilakukan dengan tatap muka. Penilaian yang dilakukan dengan memberikan tugas, kemudian pembagian kelompok belajar dirumah guru dari situlah ibu LI bisa mengambil nilai peserta didik. Pembelajaran jarak jauh yang

dilakukan tidak berjalan dengan efektif karena peserta didik tidak paham dengan materi yang disampaikan guru.

b. Hasil Wawancara Dengan Guru Wali Kelas II

Wawancara dengan ibu RDK guru wali kelas II. Ibu tersebut menjabat sebagai guru di SDN 023 Muara Mahat Baru sekitar 1 tahun 9 bulan. Ibu RDK tinggal di Muara Mahat Baru. Pendidikan terakhir ibu LI tersebut SI Sendratasik dan sekarang masih berstatus honorer.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu RDK mengenai pembelajaran selama Covid 19. Selama Covid 19 ibu RDK menggunakan aplikasi WA grup selama 30 menit untuk melakukan pembelajaran tersebut. Selama pembelajaran di Covid 19 peserta didik ada yang tidak paham dengan materi yang disampaikan dengan itu Ibu RDK lebih memperhatikan peserta didik yang tidak paham dan meminta peserta didik untuk mengulang lagi pembelajaran yang telah disampaikan. Peserta didik yang tidak bisa membaca dan menulis ibu RDK itu sendiri meminta bantuan kepada orang tua agar lebih meninjau anaknya dirumah dan meminta kepada peserta didik agar lebih sering membaca dan menulis dirumah.

Kelemahan dalam pembelajaran selama Covid 19 peserta didik kurang paham dengan materi yang disampaikan sedangkan hambatan selama pembelajaran dilakukan tidak bisa memantau perkembangan peserta didik tersebut dalam proses pembelajaran

berlangsung. Penilaian yang dilakukan Dilihat dari setiap tugas yang diberikan dan dikumpulkan peserta didik. Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan tidak berjalan dengan efektif karena banyak peserta didik yang tidak paham apa yang disampaikan oleh guru.

c. Hasil Wawancara Dengan Guru Wali Kelas III

Wawancara dengan ibu YN guru wali kelas III. Ibu tersebut menjabat sebagai guru di SDN 023 Muara Mahat Baru sekitar 14 tahun. Ibu YN tinggal di Muara Mahat Baru. Pendidikan terakhir ibu YN tersebut SI dan sekarang masih berstatus honorer.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu YN mengenai pembelajaran selama Covid 19. Selama Covid 19 ibu YN menggunakan aplikasi WA grup untuk melakukan pembelajaran dengan cara memberikan video pembelajaran dan peserta didik yang tidak memiliki hp disarankan untuk melakukan kegiatan belajar di rumah

Peserta didik yang tidak bisa membaca dan menulis ibu YN menyuruh peserta didik datang kerumah untuk diajarkan membaca dan menulis, atau ibu itu sendiri yang datang kerumah mereka. Kelemahan dalam pembelajaran selama Covid 19 peserta didik kurang paham dengan materi yang disampaikan sedangkan hambatan selama pembelajaran dilakukan sulit memahami perkembangan peserta didik karena pembelajaran tidak dilakukan dengan tatap muka. Penilaian yang dilakukan dilihat dari tugas yang dikumpulkan peserta didik.

Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan tidak efektif karena peserta didik kurang paham dengan materi yang disampaikan.

2. Sekolah Dasar Negeri 012 Langgini

a. Hasil Wawancara Dengan Guru Wali Kelas I

Wawancara yang dilakukan dengan ibu WH guru wali kelas I. Ibu WH menjabat sebagai guru di SDN 012 Langgini sekitar 19 tahun. Pendidikan terakhir ibu WH tersebut SI dan sekarang masih berstatus honorer. Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu WH mengenai pembelajaran selama Covid 19. Selama Covid 19 ibu WH menggunakan aplikasi WA grup untuk melakukan pembelajaran. Cara ibu WH menanggapi peserta didik yang tidak paham dengan materi pembelajaran yaitu orang tua peserta didik tidak pernah mengeluh tentang anaknya yang tidak paham akan materi. Selama Covid 19 ini peserta didik tidak pernah tatap muka lagi dengan peserta didik dan kita tidak tahu bagaimana kemampuan peserta didik. Cara mengatasi peserta didik yang tidak bisa membaca dan menulis Ibu WH melakukan kerja sama dengan orang tua peserta didik meminta agar anaknya dipantau lagi dirumah. Menurut ibu WH pembelajaran jarak jauh ini memiliki kelemahan yaitu ibu WH tidak tahu sampai dimana kemampuan peserta didik dalam pembelajaran. Penilaian yang dilakukan dilihat dari tugas-tugas yang dikumpulkan. Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan tidak efektif.

b. Hasil Wawancara Dengan Guru Wali Kelas II

Wawancara dengan ibu EMS guru wali kelas II. Ibu EMS menjabat sebagai guru di SDN 012 Langgini sekitar 15 tahun. Pendidikan terakhir ibu tersebut SI dan sekarang masih berstatus PNS.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu EMS mengenai pembelajaran selama Covid 19. Selama Covid 19 ibu EMS menggunakan aplikasi WA grup dengan membuat video ibu EMS sedang mengajar seperti biasanya dan kemudian ibu kirim melalui WA. Peserta didik yang tidak bisa membaca dan menulis ibu EMS melakukan bekerja sama dengan orang tua dengan menyuruh orang tua mengirim video anaknya sedang membaca dan menulis. Klemahan dari melakukan pembelajaran jarak jauh Pembelajaran tidak tatap muka yang mana kita tidak tahu apakah peserta didik telah paham apa tidak dengan materi pembelajaran. Karena yang ibu EMS lihat dengan peserta didik mengumpulkan tugas mereka bisa semua. Hambatan yang dialami ibu EMS terkadang orang tua mengeluh karna anaknya tidak mau menulis tugas yang diberikan guru. Penilaian yang dilakukan dilihat dari tugas yang dikumpulkan peserta didik. Jika ada peserta didik yang tidak mengantarkan tugasnya maka ibu telvon orang tuanya. Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan tidak efektif.

c. Hasil Wawancara Dengan Guru Wali Kelas III

Wawancara dengan ibu IH guru wali kelas III. Ibu IH menjabat sebagai guru di SDN 012 Langgini sekitar 34 tahun. Pendidikan terakhir ibu IH tersebut SI dan sekarang masih berstatus PNS. Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu IH mengenai pembelajaran selama Covid 19. Selama Covid 19 ibu IH menggunakan aplikasi WA grup untuk pembelajaran. Pembelajaran jarak jauh di kelas ibu IH berjalan dengan baik bagi yang mempunyai hp tetapi yang tidak mempunyai Hp ibu datang kerumahnya kemudian melakukan kompromi dengan orang tua peserta didik supaya dapat membimbing anaknya dirumah karena dengan pembelajaran jarak jauh peserta didik sering kali tidak paham dengan materi pembelajaran.

kelemahan pembelajaran jarak jauh Peserta didik tidak bisa menerima masukan dari guru dan hambatannya Peserta didik yang tidak memiliki hp terkadang tidak mengumpulkan tugas dan tidak mendapatkan nilai. Penilaian yang dilakukan dilihat dari tugas yang berikan 1x seminggu. Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan tidak efektif karena peserta didik tidak tahu sampai mana kemampuan peserta didik tersebut.

3. Sekolah Dasar Negeri 018 Langgini

a. Hasil Wawancara Dengan Guru Wali Kelas I

Wawancara dengan ibu WY guru wali kelas I. Ibu WY menjabat sebagai guru di SDN 018 Langgini sekitar 19 tahun.

Pendidikan terakhir ibu WY tersebut SI dan sekarang masih berstatus PNS. Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu WY mengenai pembelajaran selama Covid 19. Selama Covid 19 pembelajaran jarak jauh dilakukan menggunakan aplikasi WA grup. Ibu WY menjelaskan kepada orang tua tentang pelajaran yang sulit di pahami oleh peserta didik saat pembelajaran dilakukan. Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh ibu WY dengan memberikan tugas dan dikumpulkan setiap minggunya.

Bagi peserta didik yang tidak bisa menulis dan menulis dengan cara memberi masukan kepada orang tua untuk mengajarkan anaknya dengan mengenal huruf-huruf. Kendala yang dialami ibu WY dalam pembelajaran jarak jauh karena ibu tidak tahu apakah peserta didik bisa membaca atau menulis karena ibu tidak melihat secara langsung dia membaca dan menulis, sebagai guru tidak mengetahui apa perkembangan peserta didik. Penilaian yang dilakukan dilihat dari tugas-tugas yang dikumpulkan. Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan tidak efektif.

b. Hasil Wawancara Dengan Guru Wali Kelas II

Wawancara dengan ibu RS guru wali kelas I. Ibu RS menjabat sebagai guru di SDN 018 Langgini sekitar 34 tahun. Pendidikan terakhir ibu RS tersebut SI dan sekarang masih berstatus PNS. Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu RS mengenai pembelajaran selama Covid 19. Pembelajaran jarak jauh dilakukan

melalui WA grup dan memberikan tugas kepada peserta didik dan menjelaskannya dan kalau banyak peserta didik yang paham tidak paham agar mengulang kembali di WA kemudian setiap orang tua mengantarkan tugas anaknya mereka tidak pernah mengeluh tentang peserta didik yang tidak paham akan materi pembelajaran. peserta didik yang belum bisa membaca dan menulis cara ibu RS mengatasinya dengan bekerja sama dengan orang tua agar orang tua lebih memperhatikan anaknya dirumah dan menyuruh anaknya agar lebih giat untuk membaca dan menulis. Dan dengan bantuan guru lain seperti peserta didik dimasuukan les.

Kendala yang di alami ibu RS Peserta didik tidak tahu perkembangan sejauh mana mereka belajar atau tidaknya dan hambatannya Didalam proses pembelajaran ibu RS tidak bisa memantau perkembangan peserta didik tersebut dalam proses pembelajaran berlangsung dengan melakukan kerja sama dengan orang tua. Penilaian yang dilakukan dilihat dari yang diberikan yang mana tugas tersebut per sub tema. Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan tidak efektif karena tidak tahu sampai mana kemampuan peserta didik tersebut.\

c. Hasil Wawancara Dengan Guru Wali Kelas III

Wawancara dengan ibu AS guru wali kelas I. Ibu AS menjabat sebagai guru di SDN 018 Langgini sekitar 19 tahun. Pendidikan terakhir ibu AS tersebut SI dan sekarang masih berstatus

PNS. Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu AS mengenai pembelajaran selama Covid 19. Pembelajaran dilakukan melalui sebuah aplikasi yaitu aplikasi WA grup. Peserta didik yang tidak paham dengan materi yang dilakukan Sekali seminggu kelas 1 sampai 3 dengan menyempit tugas kesekolah. Jadi setiap peserta didik ngantar tugas kesekolah disitulah ibu menerangkan bagaimana pelajaran yang tidak dipahami dan peserta didik yang tidak bisa membaca dan menulis peserta didik lebih di suruh untuk lebih sering membaca dan menulis dirumah dengan orang tua.

Kelemahan dari melakukan pembelajaran jarak jauh kita sebagai guru tidak bisa mengontrol perkembangan peserta didik itu secara langsung hambatanan yang dialami peserta didik yang tidak memiliki hp terkadang tidak mengumpulkan tugas dan tidak mendapatkan nilai. Penilaian yang dilakuakan dari setiap tugas yang di kumpulkan setiap sekali seminggu tersebut. Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan tidak efektif.

C. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian ditemukan dari 3 sekolah yang dilakukan peneliti kepada 9 orang guru yang mana semua guru yang diwawancarai menggunakan aplikasi WA grup. Wawancara yang dilakukan di 3 sekolah yang mana melakukan pembelajaran jarak jauh tidak efektif karena sulit untuk dilakukan hal ini disebabkan karena 9 orang guru tersebut belum pernah melakukan pembelajaran jarak jauh

sebelumnya dan juga belum pernah melakukan pembelajaran IT. Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan tidak efektif karena dengan pembelajaran jarak jauh guru tidak bisa mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam belajar. Setiap tugas yang diberikan guru tidak tahu siapa yang mengerjakan tugas tersebut. Sarana dan prasaranapun juga belum mendukung untuk melakukan pembelajaran jarak jauh.

Aplikasi yang digunakan di dalam pembelajaran jarak jauh ini yaitu hanya aplikasi WA grup tidak ada menggunakan aplikasi media pembelajaran online lainnya. Aplikasi WA grup yang mana ada sebagian guru mengirimkan video pembelajaran saat dia mengajar dan nantinya peserta didik melihat video tersebut dan guru memberikan tugas kepada peserta didik 1x seminggu. Dengan pembelajaran jarak jauh dengan tidak tatap muka dengan peserta didik langsung membuat kesulitan guru dalam menilai, guru hanya bisa mengambil nilai dari tugas yang diberikan dan dikumpulkan peserta didik setiap minggunya. Dan ada juga beberapa anak tidak memiliki hp dan disitulah guru mengambil tindakan untuk mendatangi rumah peserta didik tersebut. Pembelajaran jarak jauh dilakukan oleh beberapa guru juga dengan belajar bersama dirumah guru tersebut seperti membagi kelompok belajar setiap harinya. Pembagian kelompok yang dilakukan dengan 2 kelompok 1 hari yang terdiri dari 5 sampai 6 orang. Bagi peserta didik yang tidak paham dengan materi pembelajaran disuruh untuk belajar lagi dirumah dengan orang tua.

Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di kelas rendah membuat kesulitan bagi guru dalam menghadapi peserta didik yang tidak bisa membaca dan menulis, dikarenakan mereka tidak bisa tatap muka lagi dengan itu guru bekerja sama dengan orang tua agar lebih memperhatikan peserta didik dirumah, agar lebih giat untuk membaca dan menulis. Ada juga sebagian guru melakukan dengan cara menyuruh peserta didik kerumahnya untuk membaca dan menulis. Pembelajaran jarak jauh tidak jauh dari pantauan orang tua yang mana guru meminta kerjasama dengan orang tua, ada sebagian orang tua yang mengeluh saat peserta didik tidak ingin mengerjakan tugas yang diberikan, guru pun juga merasa tugas yang dikumpulkan itu tidak mutlak di kerjakan oleh peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwasanya persepsi guru terhadap pembelajaran jarak jauh ini belum efektif untuk dilakukan karena rata-rata guru menjawab banyak kendala seperti media pembelajaran terbatas, pengetahuan peserta didik tidak diketahui. pembelajaran jarak jauh yang dilakukan tidak hanya guru yang terlibat tetapi orang tua juga ikut serta dalam pembelajaran, seperti mengontrol peserta didik saat tugas yang diberikan guru dan memberi masukan terhadap peserta didik yang tidak mau untuk mengerjakan tugasnya. Jadi pembelajaran jarak jauh tidaklah memuaskan untuk dilakukan karena pembelajaran jarak jauh tidak tatap muka dengan peserta didik, dan tidak mengetahui sejauh mana peserta didik

memahami pembelajaran dan tidak tahu perkembangan peserta didik. Pembelajaran jarak jauh tidak efektif dilakukan untuk peserta didik karena peserta didik lebih banyak bermain dan tugas yang diberikan guru orang tua yang mengerjakannya. Dampak dari pandemic Covid 19 mengungkapkan bahwa kurang memadainya sarana dan prasarana, kurang maksimalnya penyampaian materi, beban pembelian kuota internet, koneksi internet yang kadang menjadi lamban, gaya belajar yang cenderung visual, peserta didik malas dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, kurang luasnya guru dalam mengontrol kegiatan peserta didik, serta materi yang disampaikan guru tidak sepenuhnya dikerjakan oleh siswa. Dari 9 hasil wawancara yang didapat oleh peneliti adalah guru kesulitan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik karena pembelajaran tidak dilakukan dengan tatap muka sehingga guru tidak tahu sampai mana pemahaman peserta didik. Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan tidak efektif karena sulit bagi guru karena sebelumnya belum pernah melakukan pembelajaran jarak jauh.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan persepsi guru terhadap pembelajaran di era Covid 19 di sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan karna sulitnya mencari data lapangan di akibatkan adanya pandemi Covid 19. Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap III sekolah yaitu SDN 023 Muara mahat baru, SDN 012 langgini dan SDN 018 Langgini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mengungkapkan masih kurang memadainya sarana dan prasarana, kurang maksimalnya penyampaian materi, beban pembelian kuota internet, koneksi internet yang kadang menjadi lamban, gaya belajar yang cendrung visual, peserta didik malas dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, serta materi yang disampaikan guru tidak sepenuhnya dikerjakan sepenuhnya oleh peserta didik, ini peserta didik tidak dapat memahami pelajaran dengan baik dan dengan adanya pandemi Covid 19 ini peserta didik dan guru tidak bisa melakukan pembelajaran dengan tatap muka. Hambatan yang dialami oleh guru dalam pembelajaran jarak jauh adalah sulit mengontrol peserta didik disaat pembelajaran dilakukan tidak dengan tatap muka, sulit memahami perkembangan peserta didik dan peserta didik yang tidak memiliki hp terkadang tidak mengumpulkan tugas yang diberikan guru. Keunggulan dalam pembelajaran jarak jauh yaitu tidak ada sama sekali, karena guru berpendapat bahwa pembelajaran jarak jauh tidak memiliki keunggulan melainkan pembelajaran jarak jauh merugikan orang tua

dan peserta didik. peserta didik lebih sering malas-malasan dalam belajar maupun mengerjakan tugas yang diberikan.

Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan kurang efektif karena sulit untuk dilakukan hal ini disebabkan karena 9 orang guru yang diwawancarai belum pernah melakukan pembelajaran jarak jauh.

B. Implikasi

Dampak dari Covid 19 ini yaitu peserta didik tidak bisa melakukan tatap muka dengan guru saat pembelajaran, adanya pandemi Covid 19 peserta didik lebih banyak bermain diluar dari pada mengerjakan tugas yang diberikan guru pada peserta didik tersebut dan kebanyakan peserta didik tidak mengerjakan tugas sendiri melainkan yang mengerjakan tugas tersebut orang tua peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan :

1. Diharapkan kepada peserta didik untuk lebih giat dalam belajar dan orang tua agar lebih mendampingi anaknya dirumah agar anak tersebut mau mengerjakan tugas yang diberikan guru kepada mereka.
2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan sara dan prasarana pendidikan maupun efektivitas proses pembelajaran agar agar hasil penelitiannya dapat leboh baik dan lebih lengkap lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnesti, N., & Hamid, A. (2015). Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 2(1).
- Aw, Suranto. 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta : GRAHA ILMU
- Beam, p.(1997). *Brenking the sprinter writ: Achieving Cost-Efectiveness in Online Learning. Paper presented at thr International Symponsum on Distabce Education and Open Learning, orginized by MODE Indonesia. IDLN, SEAMOLEC, ICDE< UNDP and UNESCO Tuban, Bali, Indonesia.*
- Bentley, Y., Selassie, H., & Shegunshi, A. (2012). Design and Evalutation of Student-Focused eLearning Elektronik *Journal of E-Learning*, 10(1),1-2.
- Bimo, Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi.
- Bullen, M. (2001). *E-Lerning and thr iInternationalization Education, Malaysian Journal of Education Tecahology* 1 (1), 37-46
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar. Bandung: Yrama Widya.*
- Depdiknas. 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Dep Dik Nas
- Echols, J.M. Dan Shadily, H. 2002. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Fadila, Dewi & Ridho, Sari Lestari Zainal. 2013. *Perilaku Konsumen. Palembang: Penerbit Citrabooks Indonesia.*
- Fadila, Dewi & Ridho, Sari Lestari Zainal. 2013. *Perilaku Konsumen. Palembang: Penerbit Citrabooks Indonesia.*
- Hidayat, (2013). *Metode Penelitian Keperawatan dan Tehnik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hidayat, Sholeh. *Kesiapan Guru Menyongsong Kurikulum 2013.*
- Ibadurrahman, Muhammad Alief. 2020. *Coronavirus Asal Usul, Penyebaran, Dampak, Dan Metode Pencegahan Efektif Pandemi Covid-19.*

- Ilmiyah, S. (2020, Maret 22). Surotul Ilmiyah — Upaya PBNU Mencegah Penyebaran COVID-19. Dipetik April 13, 2020, dari YouTube alobatnic: <https://youtu.be/rYlypLWR3Qw>
- Kotler, Philip., Keller, Kevin L. (2013). *Manajemen Pemasaran, Jilid Kedua*, Jakarta: Erlangga.
- Medico, Bruno Del. 2020. *Coronavirus Covid-19, Membeli Diri, Cara Menghindari Penularan, Bagaimana Melindungi Keluarga Dan Pekerjaan Anda: Manual Pertama Untuk Mempertahankan Diri Terhadap Infeksi Coronavirus*.
- Munir, (2008). Kurikulum Berbasis Teknologi Informatika Dan Komunikasi. Bandung: SPS Unversitas Pendidikan Indonesia.
- Munir. (2012). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Alfabeta. Bandung
- Nailul Mona. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia) *Jurnal Sosial Humaniora Terapan.*, 2(2), 117–125.
- Nakayama M, Y. H. (2007). The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students. *Elektronik Journal ELearning*, Vol.5(3).1.
- Rahmat Kriyantono, 2007, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta Prenada Media Group.
- Robbins, Stephen P, 2007. *Perilaku Organisasi Buku 1*, (Jakarta: Salemba Empat), hal. 174-184(wikipedia.com).
- Sanjaya, R. (Ed.). (2020). 21 *Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat*. SCU Knowledge Media.
- Sevima. (2020). 5 Kebijakan Pendidikan Masa Darurat Corona. *KINDERGARTEN: Journal Of Islamic Early Childhood Education* | 58
- Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Walgito Bimo,1990, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta, Andi
- Walgito, Bimo. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi

Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.

Wardani. 2007. *Peran Guru SD Dalam Pendidikan*.
Www.Gurukelas.Com.Diakses 8-10-2014

Wibowo. 2013. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers

Yanti, M. T., Kuntarto, E., & Kurniawan, A. R. (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 61-68.